

ABSTRACT

Multilevel models began to be developed because of the hierarchy on the subject of research which may affect the results. Access to Tuberculosis sufferers performed in undergoing treatment can occur due to awareness of sufferers itself or due to factors of macro level (Clinics) with DOTS that have been repeatedly implemented. Therefore it needs the existence of research to find out the factors that lead to compliance with TB sufferers in accessing the health lanyanan. .

This research is observational, analytic research, design research with cross sectional. The sampling techniques used i.e. multistage random sampling, which 39 clinics and 247 people sufferers of tuberculosis. The collection of data by conducting interviews with guide questionnaire. The analysis used Multilevel Logistic regression analysis.

The results of this study, the variables which cause tuberculosis sufferers a wayward in accessing health care services namely knowledge ($p = 0.046$), family income ($p = 0.005$), and the interaction between family support variables with outreach ($p = 0.000$) and variable knowledge of tuberculosis sufferers with extension ($p = 0,039$).

Conclusion of this research is the existence of a variable called on level-1 and level-2 variable indicates that the analysis of the variable of level-2 would be more get better results when compared to just paying attention to the variables at the level-1 only.

Keyword: Multilevel analysis, Access, tuberculosis sufferers, health center

ABSTRAK

Model multilevel mulai dikembangkan karena adanya tingkatan (*hierarchy*) pada subyek penelitian yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut. Akses yang dilakukan penderita TB dalam menjalani pengobatan dapat terjadi karena kesadaran dari penderita itu sendiri (level individu) atau karena adanya faktor dari level *macro* (level Puskesmas) dengan program DOTS yang telah gencar dilaksanakan. Oleh karena itu perlulah adanya penelitian untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kepatuhan penderita TB dalam mengakses layanan kesehatan. .

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *multistage random sampling* yang menghasilkan perhitungan 39 pukesmas dan 247 orang penderita tuberkulosis. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan panduan kuesioner yang ada. Analisis yang digunakan yaitu analisis Regresi Logistik Multilevel.

Hasil penelitian ini yaitu variabel yang menyebabkan seorang penderita tuberkulosis patuh dalam mengakses layanan kesehatan yaitu pengetahuan ($p=0,046$), pendapatan keluarga ($p=0,005$), dan adanya interaksi antara variabel dukungan keluarga dengan penyuluhan ($p=0,000$) serta variabel pengetahuan penderita tuberkulosis dengan penyuluhan ($p=0,039$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan adanya interkasi pada variabel level-1 dan variabel level-2 menunjukkan bahwa analisis yang melihat variabel pada level-2 akan mendapatkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan hanya memperhatikan variabel pada level-1 saja.

Kata kunci : Analisis Multilevel, Kepatuhan Akses, Penderita TB, Puskesmas